

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada dasarnya, hubungan romantis yang dimiliki oleh setiap pasangan akan selalu berbeda berdasarkan pada berbagai faktor dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu di dalamnya. Tidak dapat dipungkiri pula, bahwa setiap individu yang menjalin hubungan romantis memiliki konflik interpersonal yang beragam karena adanya perbedaan opini serta sudut pandang yang ada. Dengan adanya hal tersebut, salah satu cara yang diterapkan oleh sebagian generasi Z perempuan dalam menyelesaikan konflik adalah dengan melakukan *silent treatment*, di mana *silent treatment* digunakan sebagai salah satu aspek hubungan dalam komunikasi interpersonal, terutama pada hubungan romantis. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui penyebab generasi Z perempuan melakukan *silent treatment* dalam hubungan mereka dan hasil dari perilaku tersebut terhadap hubungan romantis mereka.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa *silent treatment* digunakan oleh sebagian generasi Z perempuan sebagai bentuk penghindaran saat mereka sedang mengalami konflik bersama dengan pasangannya agar kedua belah pihak dapat memiliki waktu untuk menenangkan diri, mampu berpikir secara logis dan tenang, menghindari ucapan verbal yang dapat menyakiti hati pasangannya, hingga berusaha untuk tidak memperpanjang masalah menjadi semakin kompleks. Dalam hal ini, peneliti juga menemukan bahwa perilaku *silent treatment* dilakukan untuk mempertahankan hubungan romantisnya dan menemukan solusi terbaik bagi hubungannya. Di lain sisi, peneliti pun menemukan bahwa sebagian generasi Z perempuan kerap kali melakukan strategi mendiamkan pasangan untuk mencari validitas dan kepastian mengenai kepedulian pasangannya akan diri mereka.

2. Berdasarkan pengalaman yang telah diungkapkan oleh berbagai partisipan, peneliti menemukan bahwa mereka mendapatkan tujuan utama yang hendak dicapai setelah melakukan perilaku *silent treatment* terhadap pasangannya, seperti perhatian dan rasa inisiatif dari pasangan yang kian meningkat hingga munculnya keinginan untuk mencari pasangannya satu sama lain. Di lain sisi, beberapa partisipan pun mengungkapkan bahwa perilaku *silent treatment* menyebabkan pasangan yang mendiamkan balik diri mereka sendiri hingga tidak adanya kesempatan untuk bertemu tatap muka secara langsung.

Melalui penelitian ini, peneliti pun melihat bahwa sebagian generasi Z perempuan masih memikirkan dan terpacu pada norma-norma yang ada pada budaya kolektivisme, di mana hubungan yang dijalani oleh perempuan dan pasangannya tersebut didukung dengan adanya faktor anggota keluarga yang sudah saling mengenal keluarga masing-masing, lamanya waktu hubungan yang telah dijalin oleh mereka, adanya keinginan anak untuk memenuhi ekspektasi orang tua, hingga munculnya rasa ketidakenakan jika hubungan mereka tidak selaras dengan tujuan anggota keluarga yang terkait. Dalam hal ini, sebagian generasi Z perempuan pun melihat bahwa hubungan yang mereka jalani bersama pasangannya bukan hanya sekedar hubungan romantis antara diri mereka dengan pasangannya, melainkan suatu hubungan yang didasari pada ikatan yang erat dengan kedua pihak keluarga. Dengan kata lain, mereka pun selalu berusaha untuk saling menjaga keseluruhan hubungan tersebut agar selalu mampu menciptakan harmonisasi bagi seluruh anggota keluarga yang terhubung dengan mereka, memprioritaskan kepentingan bersama demi tercapainya tujuan kelompok tertentu, hingga menjaga tradisi dan nilai-nilai yang telah dianut oleh anggota keluarganya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dengan minimnya penelitian mengenai komunikasi interpersonal dalam hubungan romantis, khususnya pada fenomena *silent treatment*, hendaknya penelitian yang terkait dengan topik tersebut dapat dikembangkan secara lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini hanya ditujukan dan difokuskan pada sudut pandang dari generasi Z perempuan. Oleh karena itu, hendaknya penelitian selanjutnya dapat semakin dikembangkan berdasarkan laki-laki dari berbagai generasi agar mampu mendapatkan perspektif dan pandangan yang berbeda.

5.2.2 Saran Sosial

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam lebih memahami perilaku *silent treatment* dan berbagai faktor yang membentuk perilaku tersebut, khususnya bagi para generasi Z perempuan yang sedang menjalin hubungan romantis. Dalam hal ini, peneliti berharap agar seluruh masyarakat berusaha untuk lebih memahami dan mengerti individu lain demi mendapatkan kesejahteraan dalam setiap hubungan mereka. Di sisi lain, peneliti pun menyarankan agar masyarakat mengetahui dampak-dampak yang dapat ditimbulkan melalui adanya perilaku *silent treatment* agar membawa keuntungan dan rasa keadilan bagi kedua belah pihak yang sedang menjalani hubungan romantis.